



DESKRIPSI

Varietas Unggul

PADI



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Departemen Pertanian
2007

ISBN : 978-979-3112-15-2

INSTRUKSI
Varietas Unggul
PADI

Penanggung Jawab : Kepala Balai Pengkajian
Teknologi Pertanian (BPTP)
Kalimantan Selatan

Penyusun : 1. Ir. Noor Amali
2. Ir. Sumanto
3. Ir. Aidi Noor, MP

Design Grafis / Setting : M. Isya Anshari, SP

Pencetakan buku ini sebanyak 450 eksemplar dibiayai oleh
DIPA BPTP Kalsel T.A. 2007 dibawah koordinasi Balai
Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan
Selatan.

Alamat :

Jl. Panglima Batur Barat No.4 P.O. Box. 1018 & 1032
Banjarbaru 70711 Telp. 0511 - 772346 Fax. 0511 - 781810
website : www.kalsel.litbang.deptan.go.id
e-mail : bptp-kalsel@litbang.deptan.go.id
Bptpkalsel@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Revitalisasi pertanian yang dicanangkan Presiden pada tanggal 11 Juni 2005, bertekad untuk mencapai swasembada beras dalam upaya mendukung ketahanan pangan nasional. Menyikapi hal itu, penggunaan varietas unggul baru (VUB) bersama inovasi lainnya seperti Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) dapat berperan dalam mewujudkan tekad di atas. Hal ini sudah dibuktikan dengan pelaksanaan demonstrasi skala luas PTT di seluruh Indonesia yang dikawal oleh para penyuluh. Kegiatan tersebut telah mampu meningkatkan produksi padi 37 % lebih tinggi dari rata-rata hasil di kebun percobaan, dan sekitar 16 -27 % lebih tinggi dari rata-rata hasil yang diperoleh petani.

Banyak varietas unggul yang sudah dilepas lembaga penelitian, tetapi yang digunakan petani masih sangat terbatas sehingga perlu upaya sosialisasi. Sejak tahun 1940 sampai saat ini, ada sekitar 190 varietas yang sudah dilepas, dan sekitar 171 varietas diantaranya ditanam petani, sekitar 10 - 20 varietas diantaranya merupakan varietas favorit yang dominan ditanam petani. Secara nasional sampai saat ini, varietas IR64 masih menempati urutan pertama dalam hal luas areal pertanaman, disusul oleh varietas Ciherang. Mengingat IR64 saat ini relatif lebih rentan terhadap hama dan penyakit, maka upaya pengurangan proporsi luas pertanaman IR64 perlu terus diupayakan, agar pembentukan ras, patotipe, dan biotipe baru yang lebih ganas dapat diperlambat. Tingginya minat petani menanam IR64 berkaitan dengan karakteristik mutu beras/nasi IR64 yang ukuran butirannya panjang, warna beras yang bening dan terawang, serta teksur nasi yang pulen. Untuk mendamping varietas IR64 tersebut, Badan Litbang Pertanian sejak dahulu telah merakit beberapa varietas yang memiliki mutu beras

dan nasi menyerupai IR64, tetapi memiliki keunggulan karakter lain yang lebih baik dari IR64 seperti, Way Apo Buru, Ciherang, Cigeulis, Cibogo, Mekongga, dan masih banyak varietas lain, termasuk beras merah Aek Sibundong yang baru saja dilepas. Untuk menyebar luaskan informasi keunggulan varietas-varietas unggul tersebut tadi, Brosur "Deskripsi Varietas Unggul Padi" ini disusun sehingga petani dapat memilih varietas yang sesuai dengan karakteristik lahan dan keinginannya.

Kami berharap agar brosur ini dapat bermanfaat bagi pengguna, khususnya kepada penyuluh kami menghimbau agar secara aktif mengidentifikasi sejumlah varietas yang cocok dengan kondisi lingkungan daerahnya, sehingga pergiliran varietas dapat terlaksana tanpa menimbulkan eksekusi penurunan produktivitas. Kritik dan saran pembaca dan pengguna brosur ini sangat kami harapkan.

Banjarbaru, Desember 2007

Penyusun,

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
KATA PENGANTAR	<i>i</i>
I. PENDAHULUAN	1
II. PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (PTT) PADI SAWAH IRIGASI	3
III. DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL PADI	7
PADI SAWAH	7
1. IR 42	7
2. CISOKAN	8
3. IR 64	9
4. IR 66	10
5. CIBODAS	11
6. CIHERANG	12
7. CISANTANA	13
8. BONDOJUDO	14
9. SILUGONGGO	15
10. BATANG GADIS	16
11. CIUJUNG	17
12. MEKONGGA	18
13. SARINAH	19
14. BATANG PIAMAN	20
15. BATANG LEMBANG	21
PADI TIPE BARAU	22
CIMELATI	22
PADI KETAN	23
SETAIL	23

PADI PASANG SURUT	24
1. INDRAGIRI	24
2. AIR TENGGULANG	25
3. BANYUASIN	26
4. MARTAPURA	27
5. MARGASARI	28
PADI GOGO	29
1. SITU BAGENDIT	29
2. SITU PATENGGANG	30
3. LIMBOTO	31
4. BATUTEGI	32
5. TOWUTI	33
DAFTAR PUSTAKA	34

I. PENDAHULUAN

Upaya peningkatan produksi beras di dalam negeri makin dituntut untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dengan tingkat konsumsi yang masih tinggi.

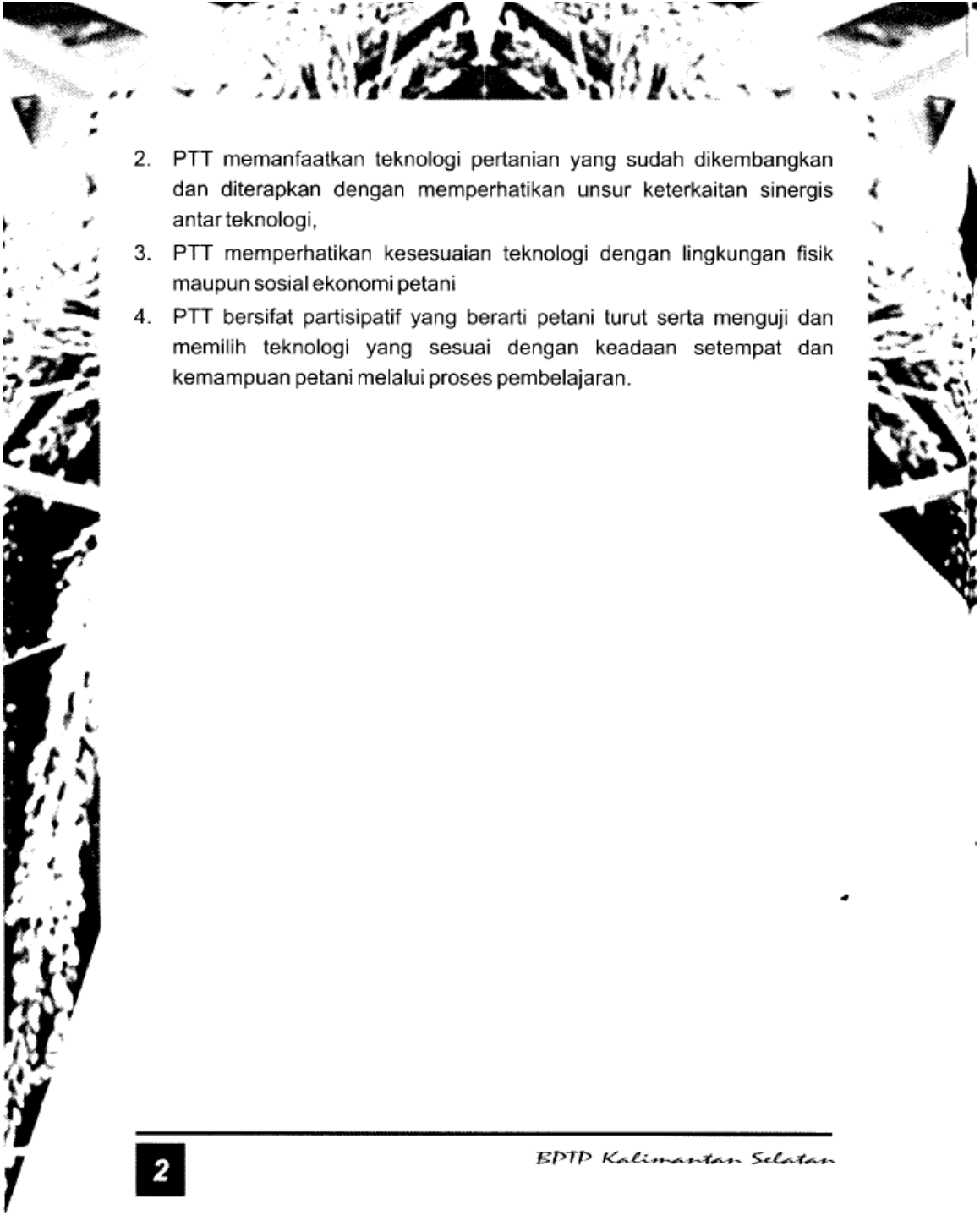
Revitalisasi pertanian yang dilaksanakan saat ini bertekad untuk mencapai swasembada beras dalam upaya mendukung ketahanan pangan nasional. Menyikapi hal itu, penggunaan varietas unggul baru (VUB) bersama inovasi lainnya seperti Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) dapat berperan dalam mewujudkan tekad tersebut.

Varietas padi merupakan salah satu teknologi utama yang mampu meningkatkan produktivitas padi dan pendapatan petani. Dengan tersedianya varietas padi yang dilepas pemerintah, kini petani dapat memilih varietas yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat, berdaya hasil dan bernilai jual tinggi. Varietas padi merupakan teknologi yang paling mudah diadopsi petani karena teknologi ini murah dan penggunaannya sangat praktis.

Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) merupakan suatu usaha untuk meningkatkan hasil padi dan efisiensi masukan produksi dengan memperhatikan penggunaan sumber daya alam secara bijak. Melalui usaha ini diharapkan (1) kebutuhan beras nasional dapat dipenuhi, (2) pendapatan petani padi dapat ditingkatkan, dan (3) usaha pertanian padi dapat dilanjutkan.

Penerapan PTT didasarkan pada empat prinsip :

1. PTT bukan merupakan teknologi maupun paket teknologi, tetapi merupakan suatu pendekatan agar sumber daya tanaman, lahan dan air dapat dikelola sebaik-baiknya,

- 
2. PTT memanfaatkan teknologi pertanian yang sudah dikembangkan dan diterapkan dengan memperhatikan unsur keterkaitan sinergis antar teknologi,
 3. PTT memperhatikan kesesuaian teknologi dengan lingkungan fisik maupun sosialekonomi petani
 4. PTT bersifat partisipatif yang berarti petani turut serta menguji dan memilih teknologi yang sesuai dengan keadaan setempat dan kemampuan petani melalui proses pembelajaran.

II. PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (PTT) PADI SAWAH IRIGASI

Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) merupakan suatu usaha untuk meningkatkan hasil padi dan efisiensi masukan produksi dengan memperhatikan penggunaan sumberdaya alam secara bijak. Budidaya padi model PTT pada prinsipnya memadukan berbagai komponen teknologi yang saling menunjang (sinergis) guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi usahatani.

Komponen Teknologi PTT :

Komponen teknologi yang dapat diintroduksikan dalam pengembangan model PTT terdiri atas :

1. Varietas unggul baru yang sesuai dengan karakteristik lahan, lingkungan dan keinginan petani setempat. Varietas padi merupakan salah satu teknologi utama yang mampu meningkatkan produktivitas padi dan pendapatan petani. Dengan tersedianya varietas padi yang telah dilepas pemerintah, kini petani dapat memilih varietas yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat, berdaya hasil dan bernilai jual tinggi.

2. Benih bermutu

Benih bermutu adalah benih yang bersertifikat. Penggunaan benih bermutu sangat dianjurkan karena :

- akan menghasilkan bibit yang sehat dengan akar yang banyak
- akan menghasilkan perkecambahan dan pertumbuhan yang seragam
- ketika ditanam pindah, bibit dapat tumbuh lebih cepat dan tegar
- benih yang baik akan memperoleh hasil yang tinggi

3. Gunakan bibit muda

- Bibit lebih muda (dibawah 21 hari setelah semai) akan menghasilkan anakan lebih tinggi
- Pada daerah endemis Keong Mas dianjurkan menggunakan umur bibit lebih tua

Pembibitan :

- Buat bedengan pesemaian dengan lebar 100-120 cm, tinggi 5-10 cm dan panjang menurut keadaan lahan, dianjurkan luas pembibitan 400 m², sehingga cukup untuk ditebar 20-25 kg benih.
- Taburkan pupuk organik (kompos, pupuk kandang) 2 kg/m², aduk dan ratakan
Penambahan bahan organik memudahkan pencabutan bibit padi sehingga kerusakan akar bisa dikurangi
- Rendam benih dalam larutan ZA atau larutan garam sebanyak 30 gr dalam 1 liter air. Ambil benih yang mengapung dan buang. Benih yang akan disemai hanya benih yang tenggelam
- Rendam benih yang tenggelam/baik tadi dalam air selama 24 jam, kemudian tiriskan selama 48 jam (2 hari)
- Setengah jam sebelum benih ditabur, campur benih dengan Regent sebanyak 12,5-25 ml untuk 1 kg benih
- Pupuk Urea, SP-36 dan KCL masing-masing 15 gram/m²
- Aplikasikan pestisida bila perlu

Tabel 1. Keperluan benih dan pupuk untuk pesemaian

No	Benih/pupuk	Per 400 m ²
1.	Benih	15-20 kg
2.	Urea	6 kg
3.	SP-36	6 kg
4.	KCl	6 kg
5.	Pupuk organik	800 kg

4. T a n a m

- Jumlah bibit yang ditanam tidak lebih dari 3 bibit per lubang
- Gunakan jarak tanam beraturan seperti 20 x 20cm, 25 x 25cm
- Atau tanam system Legowo, 4 : 1, dengan jarak tanam (20 x 10cm) x 40cm atau 2 : 1, dengan jarak tanam (40 x 20cm) x 10cm
- Rumpun yang mati atau terlewat ditanami segera disulam tidak lewat dari 14 HST, dengan bibit yang berasal dari pembibitan yang sama dengan bibit sebelumnya.

5. Pemupukan N (Urea) berdasarkan Bagan Warna Daun (BWD)

Keperluan N (Urea) tanaman dapat diketahui dengan cara mengukur tingkat kehijauan warna daun padi menggunakan BWD

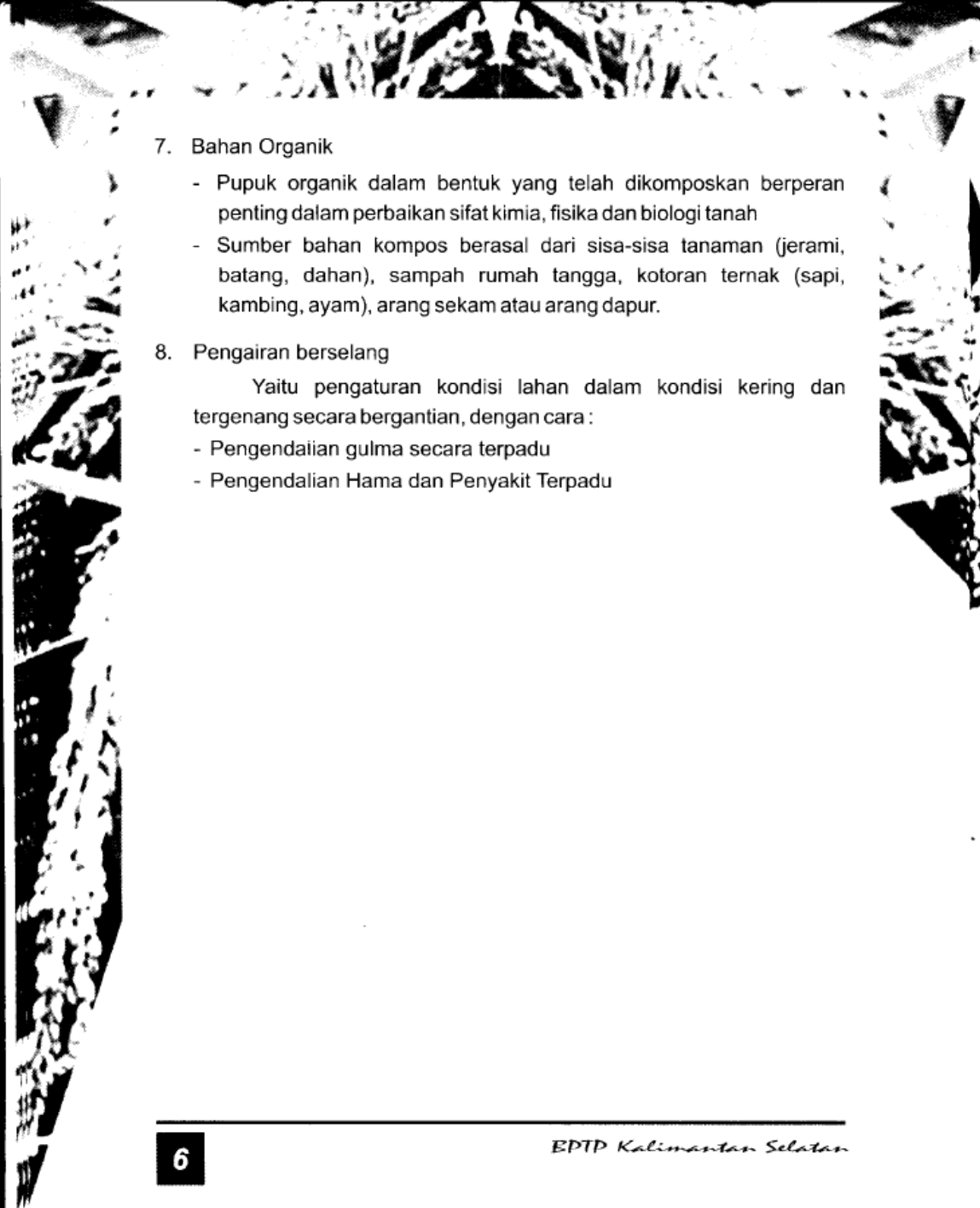
6. Pemupukan P (TSP/SP36) dan K (KCl) berdasarkan status hara tanah dengan menggunakan Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS)

Tabel 2. Acuan umum pemupukan P pada tanaman padi sawah

Kelas status hara tanah	Dosis acuan pemupukan P (kg SP-36/ha)
Rendah	100
Sedang	75
Tinggi	50

Tabel 3. Acuan umum pemupukan Kalium pada tanaman padi sawah

Kelas status hara tanah	Dosis acuan pemupukan K (kg KCl/ha)	
	(+) Jerami	(-) Jerami
Rendah	50	100
Sedang	0	50
Tinggi	0	50



7. Bahan Organik

- Pupuk organik dalam bentuk yang telah dikomposkan berperan penting dalam perbaikan sifat kimia, fisika dan biologi tanah
- Sumber bahan kompos berasal dari sisa-sisa tanaman (jerami, batang, dahan), sampah rumah tangga, kotoran ternak (sapi, kambing, ayam), arang sekam atau arang dapur.

8. Pengairan berselang

Yaitu pengaturan kondisi lahan dalam kondisi kering dan tergenang secara bergantian, dengan cara :

- Pengendalian gulma secara terpadu
- Pengendalian Hama dan Penyakit Terpadu

III. DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL PADI

PADI SAWAH

1. IR 42

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 135-145 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 90 - 105 cm
Anakan produktif	: 20 - 25 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih, ujung gabah sewarna
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 27%
Bobot 1000 butir	: 23 gr
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,0 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: - Tahan wereng coklat biotipe 1 dan 2 - Rentan wereng coklat biotipe 3
- Penyakit	: - Tahan terhadap hawar daun bakteri, virus tungro dan kerdil Rumpot - Rentan terhadap hawar pelepah daun - Toleran terhadap tanah masam
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi, pasang surut dan rawa

2. CISOKAN

Golongan	: Cere, kadang-kadang berbulu
Umur tanaman	: 110 - 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 90 - 100 cm
Anakan produktif	: 20 - 25 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau muda
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Miring mendatar
Bentuk gabah	: Lonjong-sedang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 26%
Bobot 1000 butir	: 22 gr
Rata-rata hasil	: 4,5 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1, 2 dan rentan wereng coklat Biotipe 3
- Penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri
Anjuran tanam	: Cukup baik sebagai padi sawah di dataran rendah sampai Ketinggian 500 m dpl

3. IR 64

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 - 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 115 - 126 cm
Anakan produktif	: 20 - 35 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: tegak
Bentuk gabah	: Ramping, panjang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Tahan
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23%
Bobot 1000 butir	: 24,1 gr
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1, 2 dan agak tahan wereng coklat biotipe 3
- Penyakit	: - Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain IV - Tahan virus kerdil rumput
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai sedang

4. IR 66

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 - 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 90 - 99 cm
Anakan produktif	: 14 - 17 batang
Warna kaki	: Hijau tua
Warna batang	: Hijau tua
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak, sempit dan panjang
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih, ujung sewarna
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 25%
Bobot 1000 butir	: 25 gr
Rata-rata hasil	: 4,5 t/ha
Potensi hasil	: 5,5 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1, 2 dan 3, tahan wereng hijau dan agak tahan wereng punggung putih
- Penyakit	: Tahan hawar daun bakteri, tahan tungro dan agak tahan blas
Anjuran tanam	: - Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl - Baik ditanam sebagai padi gogo rancah

5. CIBODAS

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 117 - 126 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 105 - 115 cm
Anakan produktif	: 10 - 15 batang
Gabah isi per malai	: $\pm$ 125 diji
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau muda
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Sedang
Kadar amilosa	: 24%
Bobot 1000 butir	: 34 gr
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,0 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1 dan rentan wereng coklat Biotipe 2 dan 3
- Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran sedang (200-600 m dpl)

6. CIHERANG

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 116 - 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 107 - 115 cm
Anakan produktif	: 14 - 17 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar pada sebelah bawah
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23%
Bobot 1000 butir	: 28 gr
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 8,5 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 2 dan agak tahan biotipe 3
- Penyakit	: Agak tahan hawar daun bakteri strain III dan IV
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai ketinggian 550 m dpl

7. CISANTANA

Golongan	: Berbulu, kadang-kadang cere
Umur tanaman	: 118 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 124 - 133 cm
Anakan produktif	: 15 - 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Halus
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Tahan
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23%
Bobot 1000 butir	: 27 gr
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,0 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3
- Penyakit	: Tahan hawar daun bakteri strain III dan rentan strain IV
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl, dan baik ditanam pada lahan irigasi kurang subur

8. BONDOJUDO

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 - 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 97 - 116 cm
Anakan produktif	: 15 - 22 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak pendek, malai kelihatan
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Mudah
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 20,4%
Bobot 1000 butir	: 21,3 gr
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 8,4 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 3
- Penyakit	: Tahan terhadap tungro
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl

9. SILUGONGGO

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 85 - 90 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 80 - 85 cm
Anakan produktif	: 9 - 11 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Bagian atas kasar, bawah permukaan halus
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Agak pulen
Kadar amilosa	: 23%
Bobot 1000 butir	: 25 gr
Rata-rata hasil	: 4,5 t/ha
Potensi hasil	: 5,5 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1 dan 2
- Penyakit	: Tahan terhadap penyakit blas, tidak tahan hawar daun bakteri
Anjuran tanam	: - Dapat dikembangkan sebagai padi sawah atau gogo, beradaptasi baik untuk lingkungan tumbuh rawan kekeringan, - Dapat tumbuh baik pada tanah regosol, mediteran dengan - Kahat Kalium dan Fosfat, cocok ditanam pada daerah di bawah 500 m dpl

10. BATANG GADIS

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 108 - 112 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 110 - 120 cm
Anakan produktif	: 15 - 28 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22%
Bobot 1000 butir	: 27,5 gr
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,5 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1, 2 dan agak tahan biotipe3
- Penyakit	: Rentan terhadap hawar daun bakteri
Ciri khusus	: Wangi di pertanaman
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl

11. CIUJUNG

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 100 - 110 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 90 - 113 cm
Anakan produktif	: 15 - 20 batang
Warna kaki	: Ungu
Warna batang	: Hijau
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih, ujung gabah ungu
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 25%
Bobot 1000 butir	: 27 gr
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 6,5 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1 dan 2 dan rentan biotipe 3
- Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III, strain IV dan VIII
Anjuran tanam	: Baik ditanam di sawah dataran rendah sampai sedang (500 m dpl) dan lahan sawah marginal

12. MEKONGGA

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 116-125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 91-106 cm
Anakan produktif	: 13-16 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna tellinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Agak kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping panjang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23%
Bobot 1000 butir	: 28 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/Uha
Potensi hasil	: 8,4 t/ha
Ketahanan terhadap	
- Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3
- Penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain IV
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl

13. SARINAH

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110-125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 107 - 116 cm
Anakan produktif	: 15 - 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna tefinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Mudah
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar anilosa	: 23,3%
Bobot 1000 butir	: 25,5 g
Rata-rata hasil	: 6,98 t/ha
Potensi hasil	: 8,0 t/ha
Ketahanan terhadap :	
- Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 1 agak rentan biotipe 2 dan 3
- Penyakit	: Rentan terhadap tungro
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah dataran sedang sampai tinggi

14. BATANG PIAMAN

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 100 - 117 had
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 105 - 117 cm
Anakan produktif	: 14 - 19 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Agak kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 28%
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,6 t/ha
Ketahanan terhadap	:
Penyakit	: Tahan terhadap penyakit blas daun dan blas leher malai
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah dataran rendah sampai 800 m dpi

15. BATANG LEMBANG

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 97 - 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 93 - 115 cm
Anakan produktif	: 13 - 19 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Agak kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 27%
Bobot 1000 butir	: 29 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,8 t/ha
Ketahanan terhadap	:
Penyakit	: Tahan terhadap penyakit blas daun dan blas leher malai
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah sampai 700 m dpl

PADI TIPE BARU

CIMELATI (SEMI PTB)

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 118 - 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 106 - 114 cm
Anakan produktif	: 16 - 24 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Agak tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Rasa nasi	: Enak
Kadar amilosa	: 19%
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 75 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 1, 2 dan agak tahan biotipe 3
- Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III dan IV, rentan terhadap strain VIII
Anjuran tanam	: Sesuai untuk sawah irigasi dataran rendah sampai ketinggian < 500 m dpl.

PADI KETAN

SETAIL

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 116 - 125 had
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 90 - 105 cm
Anakan produktif	: 11 - 16 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau tua
Muka daun	: Kasar*
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Ungu kehitaman
Kerontokan	: Mudah rontok
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Ketan
Kadar amilosa	: 6,8%
Bobot 1000 butir	: 24 g
Rata-rata hasil	: 4,7 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan rentan biotipe 3
- Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III, IV dan rentan strain Vill
Anjuran tanam	: Baik ditanam pada sawah dataran rendah sampai sedang (kurang dari 500 m dpl.)

PADI PASANG SURUT

1. INDRAGIRI

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 - 119 had
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 98 - 105 cm
Anakan produktif	: 15 - 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Miring
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Sedang
Kadar amilosa	: 23,5%
Bobot 1000 butir	: 25 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2
- Penyakit	: Tahan terhadap blas, tahan terhadap hawar daun strain III
Cekaman lingkungan	: Toleran terhadap keracunan Fe dan Al
Anjuran tanam	: Baik ditanam pada lahan potensial, gambut dan sulfat masam

2. AIR TENGGULANG

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 123 - 127 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 118 -122 cm
Anakan produktif	: 15 - 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Muka daun	: Kasar
Warna daun	: Hijau
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Gemuk
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Agak tahan
Kerebahan	: Agak tahan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 26%
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan rentan biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap penyakit blas daun dan blas leher, agak tahan bercak daun coklat, tahan hawar daun bakteri strain III, dan agak tahan terhadap strain IV.
Anjuran tanam	: Sesuai untuk padi rawa pasang surut lahan sulfat masam dan bergambut

3. BANYUASIN

Golongan	: Cere, sedikit berbulu
Umur tanaman	: 118 - 122 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 98 - 105 cm
Anakan produktif	: 10 - 15 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Hijau pucat
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak samapi agak miring
Bentuk gabah	: Sedang bulat
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Mudah
Kerebahan	: Cukup tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22%
Bobot 1000 butir	: 26 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: Agak tahan wereng coklat biotipe 3
- Penyakit	: Tahan blas, penyakit bercak coklat dan agak tahan terhadap hawar daun bakten strain III
Cekaman lingkungan	: Agak toleran keracunan Fe (10 ppm) dan Al (5;4 me/100g)
Anjuran tanam	: Di lahan pasang surut potensial, gambut (sampai ketebalan 60 cm) dan sulfat masam (pH 4) Regosol

4. MARTAPURA

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 120 -125 hari
Bentuk tanaman	: Serak
Tinggi tanaman	: 120 - 130 cm (antara varietas unggul dan lokal)
Anakan produktif	: 10 - 19 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Hijau pucat
Warna lidah daun	: Hijau
Buku batang	: Sebagian tidak terbungkus
Muka daun	: Agak kasar
Warna daun	: Hijau
Posisi daun	: Agak terkulai ($\pm 45^\circ$)
Daun bendera	: Agak lebar, sebagian besar datar-miring
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Mudah rontok
Tangkai malai	: Keluar penuh
Kerebahan	: Agak rentan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 28%
Bobot 1000 butir	: 21 g
Rata-rata hasil	: 4,0 t/ha
Potensi hasil	: 5,0 t/ha
Ketahanan terhadap :	
- Hama	: Agak rentan wereng coklat biotipe 2
- Penyakit	: Agak rentan hawar pelepah daun, tahan sampai agak rentan blas leher.
Anjuran tanam	: Cocok untuk padi pasang surut (pH 4), toleran keracunan besi

5. MARGASARI

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 120 - 125 had
Bentuk tanaman	: Serak
Tinggi tanaman	: 120 - 130 cm (antara varietas unggul dan lokal)
Anakan produktif	: 10 - 19 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Hijau pucat
Warna lidah daun	: Hijau
Muka daun	: Agak kasar
Warna daun	: Hijau
Posisi daun	: Agak terkulai ($\pm 45^\circ$)
Daun bendera	: Sebagian datar-miring
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Mudah rontok
Tangkai malai	: Keluar penuh
Kerebahan	: Agak rentan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 27%
Bobot 1000 butir	: 21 g
Rata-rata hasil	: 3,5 t/ha
Potensi hasil	: 4,5 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: Agak rentan wereng coklat biotipe 2
Penyakit	: Agak rentan hawar pelepah daun, tahan blas leher.
Anjuran tanam	: Cocok untuk padi pasang surut (pH 4), toleran keracunan besi

PADI GOGO

1. SITU BAGENDIT

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 - 120 had
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 99 - 105 cm
Anakan produktif	: 12 - 13 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22%
Bobot 1000 butir	: 27,5 g
Rata-rata hasil	: 4,0 t/ha pada lahan kering 5,5 t/ha pada lahan sawah
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap	:
Penyakit	: - Agak tahan terhadap blas - Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain III dan IV
Anjuran tanam	: Cocok ditanam di lahan kering maupun ditanam di lahan sawah

2. SITU PATENGGANG

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 -120 had
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 100-110cm
Anakan produktif	: 10 - 11 batang
Warna kaki	: Ungu Wa
Warna batang	: Hijau tua
Warna telinga daun	: Kuning kotor
Warna lidah daun	: Ungu
Warna daun	: Hijau, tepi daun tua berkilau ungu
Muka daun	: Bagian atas kasar, bawah permukaan halus
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Menyudut 35 - 50 derajat
Bentuk gabah	: Agak gemuk
Warna gabah	: Kuning kotor
Kerohotan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Sedang
Kadar amilosa	: 24%
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 4, 6 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap	:
Penyakit	: Tahan blas
Sifat khusus	: Aromatik, respon terhadap pemupukan, mampu dikembangkan di sawah
Anjuran tanam	: Lahan kering musim hujan. tumpangsari, lahan tipe tanah Aluvial dan Podsolik, ketinggian tidak lebih dari 300 m dpl

3. LIMBOTO

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 - 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 110 - 132 cm
Anakan produktif	: 12- 18 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar.
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Mendatar
Bentuk gabah	: Bulat besar
Warna gabah	: Kuning bergaris coklat
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Sedang
Kadar amilosa	: 24%
Bobot 1000 butir	: 28 g
Rata-rata hasil	: 4,5 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: Tahan terhadap lalat bibit
- Penyakit	: Tahan terhadap blas daun dan blas leher
Cekaman lingkungan	: Toleran kekeringan dan agak toleran keracunan AL
Anjuran tanam	: Cocok ditanam pada lahan kering (gogo) yang subur dengan ketinggian kurang dari 500 m dpl.

4. BATUTEGI

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 112 - 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 120 - 128 cm
Anakan produktif	: 8 - 12 batang
Warna kald	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Mendatar
Bentuk gabah	: Bulat sedang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22,3%
Bobot 1000 butir	: 25 g
Rata-rata hasil	: 3,0 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap	:
Penyakit	: Tahan terhadap bias daun, bias leher, bercak daun coklat
Cekaman lingkungan	: Agak toleran terhadap keracunan Al, dan bereaksi moderat terhadap kekeringan
Keterangan	: Baik dibudidayakan pada lahan kering subur dan lahan kering Podzolik Merah Kuning (PMK) dengan tingkat keracunan aluminium sedang, dari dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl.

5. TOWUTI

Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 105 - 115 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 95 - 100 cm
Anakan produktif	: 13 - 15 balang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar sebelah bawah daun
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Teksbir nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23%
Bobot 1000 butir	: 26 g
Rata-rata hasil	: 4,0 t/ha pada lahan kering 6,0 t/ha pada lahan sawah
Potensi hasil	: 7,0 t/ha
Ketahanan terhadap	:
- Hama	: Agak tahan bwhadap wereng coklat blotipe 2 dan rentan biotipe 3
- Penyakit	: Agak tahan hawar daun bakteri strain III dan IV, dan agak tahan terhadap bias
Anjuran tanam	: Cocok ditanam di lahan sawah, maupun lahan kering pada musim hujan. Untuk lahan kering sebaiknya tidak lebih dari 500 m dpl.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad S., Suyanto, S. Abdulrachman, I. P. Wardana, H. Sembiring, I. N. Widiarta. 2007. Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah Irigasi. Pedoman bagi Penyuluh Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- BAMBANG P., A.A. Daradjat, Satoto, Baehaki S.E., N. Widiarta, A. Setyono, S.D. Indrasari, O.S. Lesmana, H. Sembiring. 2006. Deskripsi VARIETAS PADI. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi - Subang - Jawa Barat.

AGRO NOVAS

AGRO NOVAS

AGRO NOVAS

AGRO NOVAS

AGRO NOVAS

AGRO NOVAS

AGRO NOVAS

AGRO NOVAS

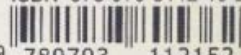
AGRO NOVAS

AGRO NOVAS

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN SELATAN**

Alamat : Jl. Panglima Batur Barat No. 4 BANJARBARU 70711
Telp. 0511-4772346 Fax. 0511-4761810
Website : www.kalsel.litbang.deptan.go.id
e-mail : bptp-kalsel@litbang.deptan.go.id
bptpkalsel@yahoo.com

ISBN 978-979-3112-15-2



9 789793 112152